



Analisis Kompetensi Calon Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen

Elisabeth Margareta¹, Dapot Tua Manullang², Nova Yunita Sari³, Hani Jesika Purba⁴

¹²³⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

elisabeth.margareta@uhn.ac.id, dpot.manullang@uhn.ac.id, nova.yunitasari@uhn.ac.id, hani.jesika@student.uhn.ac.id

Abstrak

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mencetak (calon) guru profesional, Universitas HKBP Nommensen, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi berusaha untuk selalu mendukung program pemerintah meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan mempersiapkan lulusannya agar mampu menguasai empat kompetensi mutlak seorang guru sehingga setiap lulusan tidak hanya mampu menjadi guru tetapi siap menjadi guru profesional. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian, profesional, sosial, dan pedagogik mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai calon guru ekonomi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Data yang digunakan adalah data primer yang pengumpulannya dilakukan dengan metode dokumentasi dan penyebaran angket/kuesioner.

Kata Kunci : Kepribadian, Professional, Sosial, Pedagogik, Guru

Abstract

As one of the Educational Personnel Education Institutions (LPTK) that produces (candidate) professional teachers, HKBP Nommensen University, especially the Economic Education Study Program, strives to always support government programs to improve the quality of national education by preparing its graduates to be able to master the four absolute competencies of a teacher so that every Graduates are not only able to become teachers but are ready to become professional teachers. The research was conducted with the aim of finding out the personality, professional, social and pedagogical competencies of Field Experience Practice (PPL) students as prospective economics teachers. This type of research is quantitative descriptive, which aims to analyze personality competencies, professional competencies, social competencies and pedagogical competencies. student of the Economic Education Study Program. The data used is primary data whose collection was carried out using documentation methods and distributing questionnaires.

Keyword : Personality, Professional, Social, Pedagogical, Teacher

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara dapat dilihat salah satunya dari kualitas pendidikan formalnya. Melalui pendidikan, pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilakukan sehingga salah satu dari tujuh agenda Pembangunan nasional 2020-2024 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing akan terwujud (Sulastri et al., 2024). Statistik Pendidikan 2023 sebagai salah satu potret pendidikan Indonesia menggambarkan kondisi pendidikan Indonesia, dimana tingkat penyelesaian pendidikan nasional untuk SD/ sederajat 97,83%, SMP/ sederajat 90,44%, sedangkan SM/ sederajat hanya 66,79%, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan semakin rendah capaian tingkat penyelesaiannya (Sitinjak, 2021). Disinilah peran Pemerintah diharapkan bisa memicu meningkatnya tingkat penyelesaian pendidikan, sebab pendidikan dalam konstitusi Indonesia merupakan yang utama (Sari et al., 2022). Dalam pembukaan UUD 1945 mencerdaskan kehidupan bangsa dicantumkan sebagai salah satu tujuan bernegara (Muhtadin & Laksono, 2023).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah terus melakukan perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan berkaitan dengan faktor guru (Auliaturrahmah et al., 2021). Kualitas guru menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas pembelajaran, karena itu jumlah dan kualitas guru menjadi salah satu target pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia (Bagou & Sukung, 2020). Guru yang memiliki kualitas dasar ilmu kuat dan kualitas kepribadian baik akan menjadi tumpuan dalam mempercepat kelahiran generasi mandiri dan berakhlak (Meldi, 2022).





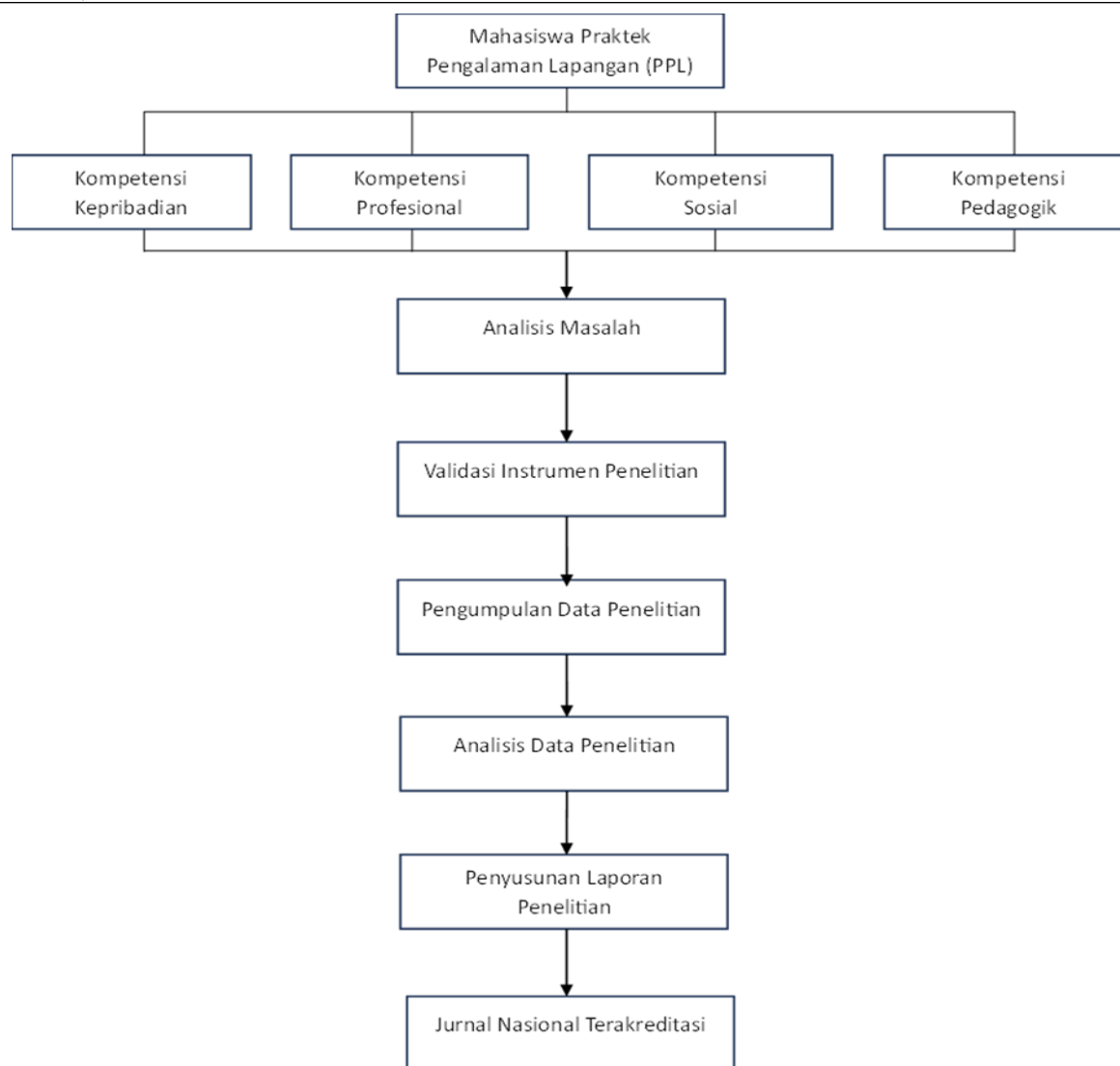
Untuk mencetak (calon) guru profesional diperlukan peranan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). LPTK merupakan perguruan tinggi yang menjadi tumpuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga profesional dalam dunia Pendidikan (Lubis et al., 2020). Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen merupakan salah satu LPTK yang menyediakan calon guru profesional yang akan mendukung visi dan misi Pendidikan Presiden RI untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global (Novitasari & Setiaji, 2017). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan bertujuan mempersiapkan lulusannya agar mampu menguasai empat kompetensi mutlak seorang guru, yaitu kompetensi kepribadian, profesional, sosial, dan pedagogic (Istamara, 2024), sebab kualifikasi akademik dan kompetensi menjadi titik menentukan dalam sertifikasi guru. Untuk itu seorang guru harus memenuhi empat kompetensi mutlak tersebut. Uji kompetensi merupakan syarat mutlak untuk dapat melalui proses sertifikasi. Guru yang menyandang nama profesional diberikan pada saat keempat kompetensi guru terpenuhi (Turmuzi & Wahidaturrahmi, 2021). Kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru maupun calon guru tidak bisa didapatkan secara instan namun harus dipelajari dan terus ditingkatkan [9], untuk itu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen dibekali dengan berbagai mata kuliah kependidikan, diantaranya *microteaching*, profesi kependidikan, telaah kurikulum SMA/SMK, inovasi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), agar nantinya setiap lulusan memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran, memahami materi dan bahan ajar, menghadirkan kreatifitas atau ide-ide yang bisa membuat pembelajaran berjalan dengan baik, keterampilan dan kebijaksanaan, dan mampu mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan benar (Santika et al., 2022). Khusus mata kuliah PPL, mahasiswa melakukan magang di sekolah, terjun langsung ke lapangan mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki setelah mengikuti perkuliahan. Mahasiswa akan memperoleh pengalaman faktual menjadi seorang guru (Sambiono & Setiyono, 2024). PPL akan memperkuat jati diri dan membentuk kesiapan mahasiswa menjadi calon pendidik. Namun pada kenyataannya, setelah melakukan interview dengan 10 orang mahasiswa yang telah melaksanakan PPL diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang kesulitan menyusun perangkat pembelajaran, apalagi saat ini sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami masa transisi dari kurikulum 13 ke kurikulum Merdeka (Naziyah et al., 2021). Selain kurikulum, ada kalanya mahasiswa kesulitan mengajarkan mata pelajaran yang belum pernah mereka pelajari sebelumnya. Kemampuan menguasai kelas juga menjadi kesulitan tersendiri bagi mereka. Berdasarkan kondisi yang ada, penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kompetensi Calon Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen”.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kompetensi kepribadian, profesional, sosial, dan pedagogik calon guru Ekonomi (Sung et al., 2019). Peneliti menggunakan pendekatan empiris untuk menggambarkan secara apa adanya kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai calon guru profesional (Ismuhadi et al., 2023).

METODE

Penelitian dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Damayani et al., 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 yang sudah mengambil matakuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebanyak 37 orang (Solahudin, 2020). Populasi bersifat homogen (Nugroho & Hidayati, 2023). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100 orang (Febriana et al., 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan penyebaran angket/ kuesioner. Prosedur kerja diawali dengan validasi angket oleh validator (Lassoued et al., 2020). Angket yang divalidasi mencakup variabel kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan pedagogik. Angket yang telah divalidasi disebarkan kepada responden untuk diujicobakan agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen tersebut selanjutnya digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Elly & Soraya, 2020). Data terkumpul selanjutnya dianalisis hingga diketahui bagaimana kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik mahasiswa, sehingga nantinya lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi siap menjadi guru profesional (Jain et al., 2020).



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode dokumentasi dan penyebaran angket/ kuesioner kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 yang baru saja menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebanyak 27 orang. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner menggunakan skala likert 5 (lima) point dengan alternatif jawaban sebagai berikut: (a) Kompetensi kepribadian: skor 5 untuk jawaban Sangat Mampu (SM), skor 4 untuk jawaban Mampu (M), skor 3 untuk jawaban Kurang Mampu (KM), skor 2 untuk jawaban Tidak Mampu (TM), skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Mampu (STM); (b) Kompetensi profesional: skor 5 untuk jawaban Sangat Menguasai (SM), skor 4 untuk jawaban Menguasai (M), skor 3 untuk jawaban Kurang Menguasai (KM), skor 2 untuk jawaban Tidak Menguasai (TM), skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Menguasai (STM); (c) Kompetensi sosial: skor 5 untuk jawaban Sangat Mampu (SM), skor 4 untuk jawaban Mampu (M), skor 3 untuk jawaban Kurang Mampu (KM), skor 2 untuk jawaban Tidak Mampu (TM), skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Mampu (STM); (d) Kompetensi pedagogik: skor 5 untuk jawaban Sangat Memahami (SM), skor 4 untuk jawaban Memahami (M), skor 3 untuk jawaban Kurang Memahami (KM), skor 2 untuk jawaban Tidak Memahami (TM), skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Memahami (STM).

Data penelitian masing-masing variabel yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yang hasilnya disajikan dalam tabel kriteria analisis deskriptif 5 (lima) peringkat masing-masing kompetensi.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan pribadi seorang pendidik yang diperlukan agar dapat menjadi pendidik yang baik, yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri (Scales et al., 2018). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diperoleh skor rata-rata kompetensi kepribadian



mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 88,3%. Dengan merujuk pada tabel kriteria di bawah ini maka kompetensi kepribadian berada pada kriteria Sangat Mampu (SM). Artinya, rata-rata mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat mampu menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya.

Tabel 1. Kriteria Analisis Deskriptif 5 Peringkat (Kompetensi Kepribadian)

Interval Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Mampu (SM)
69% - 84%	Mampu (M)
53% - 68%	Kurang Mampu (KM)
37% - 52%	Tidak Mampu (TM)
20% - 36%	Sangat Tidak Mampu (STM)

Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan (Niemi & Kousa, 2020). Sebagai pemandu kegiatan belajar siswa, guru bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif (Lo et al., 2018). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diperoleh skor rata-rata kompetensi profesional mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 86,5%. Jika merujuk pada tabel di bawah ini maka kompetensi profesional berada pada kriteria Sangat Menguasai (SM). Artinya, rata-rata mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat menguasai materi pelajaran yang mereka ajarkan. Hal ini menunjukkan mereka bertanggung jawab atas materi pelajaran yang mereka ajarkan.

Tabel 2. Kriteria Analisis Deskriptif 5 Peringkat (Kompetensi Profesional)

Interval Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Menguasai (SM)
69% - 84%	Menguasai (M)
53% - 68%	Kurang Mampu (KM)
37% - 52%	Tidak Menguasai (TM)
20% - 36%	Sangat Tidak Menguasai (STM)

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar^[4]. Kompetensi sosial menjadi aspek penting bagi seorang guru dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan di lingkungan sekitar, khususnya ketika melaksanakan tugasnya sebagai pendidik^[5]. Data penelitian yang dikumpulkan menunjukkan bahwa skor rata-rata kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 89,7%. Jika merujuk pada tabel berikut maka kompetensi sosial mahasiswa berada pada kriteria Sangat Mampu (SM). Artinya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan mengajar mereka (peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar).

Tabel 3. Kriteria Analisis Deskriptif 5 Peringkat (Kompetensi Sosial)

Interval Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Mampu (SM)
69% - 84%	Mampu (M)
53% - 68%	Kurang Mampu (KM)
37% - 52%	Tidak Mampu (TM)
20% - 36%	Sangat Tidak Mampu (STM)

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya^[4]. Data penelitian yang telah terkumpul menunjukkan bahwa skor rata-rata kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 85,8%. Jika merujuk pada tabel berikut maka



kompetensi pedagogik berada pada kriteria Sangat Memahami (SM). Artinya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat memahami bagaimana mengelola pembelajaran dengan baik.

Tabel 4. Kriteria Analisis Deskriptif 5 Peringkat (Kompetensi Kepribadian)

Interval Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Memahami (SM)
69% - 84%	Memahami (M)
53% - 68%	Kurang Memahami (KM)
37% - 52%	Tidak Memahami (TM)
20% - 36%	Sangat Tidak Memahami (STM)

Hasil analisis data di atas disusun menjadi sebuah laporan akhir penelitian, yang kemudian akan dilaporkan sesuai dengan waktu yang direncanakan dalam proposal penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa :

1. Skor rata-rata kompetensi kepribadian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 88,3%. Nilai ini berada pada kriteria Sangat Mampu (SM). Artinya, rata-rata mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat mampu menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya.
2. Skor rata-rata kompetensi profesional mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 86,5%. Nilai ini berada pada kriteria Sangat Menguasai (SM). Artinya, rata-rata mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat menguasai materi pelajaran yang mereka ajarkan. Hal ini menunjukkan mereka bertanggung jawab atas materi pelajaran yang mereka ajarkan.
3. Skor rata-rata kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 89,7%. Nilai ini berada pada kriteria Sangat Mampu (SM). Artinya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan mengajar mereka (peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar).
4. Skor rata-rata kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 85,8%. Nilai ini berada pada kriteria Sangat Memahami (SM). Artinya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melaksanakan praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat memahami bagaimana mengelola pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliaturrahmah, S., Suroyo, S., Hermita, N., Alim, J. A., & Ibrahim, B. (2021). Analisis Pengetahuan Kompetensi Profesional Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.31258/jta.v4i2.170-190>
- Bagou, D. Y., & Sukung, A. (2020). Analisis kompetensi profesional guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 122–130.
- Damayani, T., Arafat, Y., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 46–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.52690/jitim.v1i1.29>
- Elly, Y., & Soraya, J. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(2), 55–61. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i2.4856>
- Febriana, L., Isnaini, M., & Syarifuddin, A. (2019). PERANAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 1 PALEMBANG. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 152–163. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3234>
- Ismuhadi, I., Sukartiningsih, W., & Syafruddin, S. (2023). PENGEMBANGAN MODEL DIGITALISASI PERANGKAT PEMBELAJARAN UNTUK MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN AKUN BELAJAR.ID PADA DRIVE BERSAMA. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 34–47. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i1.7438>



- Istamara, M. Y. (2024). *PENGARUH ALOKASI DANA PENDIDIKAN, DANA KESEHATAN, DAN MAKROEKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI WILAYAH INDONESIA BAGIAN BARAT, TENGAH, DAN TIMUR TAHUN 2015-2022*.
- Jain, A., Patel, H., Nagalapatti, L., Gupta, N., Mehta, S., Guttula, S., Mujumdar, S., Afzal, S., Sharma Mittal, R., & Munigala, V. (2020). Overview and Importance of Data Quality for Machine Learning Tasks. *Proceedings of the 26th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery & Data Mining*, 3561–3562. <https://doi.org/10.1145/3394486.3406477>
- Lassoued, Z., Alhendawi, M., & Bashitalshaer, R. (2020). An Exploratory Study of the Obstacles for Achieving Quality in Distance Learning during the COVID-19 Pandemic. *Education Sciences*, 10(9), 232. <https://doi.org/10.3390/educsci10090232>
- Lo, C. K., Lie, C. W., & Hew, K. F. (2018). Applying “First Principles of Instruction” as a design theory of the flipped classroom: Findings from a collective study of four secondary school subjects. *Computers & Education*, 118, 150–165. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.12.003>
- Lubis, R. R., Ramli, M., Siregar, J., & Panjaitan, R. W. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Keefektifan Belajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 38–47.
- Meldi, N. F. (2022). DESKRIPSI KOMPETENSI MAHASISWA CALON GURU PROFESIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 7(1), 13–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.26737/jpmi.v7i1.2835>
- Muhtadin, M. A., & Laksono, T. A. (2023). Analisis Kompetensi Guru dalam Perspektif Islam dan Permendiknas. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(1), 17–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/talim.v6i1.3801>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>
- Niemi, H. M., & Kousa, P. (2020). A Case Study of Students’ and Teachers’ Perceptions in a Finnish High School during the COVID Pandemic. *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(4), 352–369. <http://www.ijtes.net>
- Novitasari, K., & Setiaji, K. (2017). ANALISIS KOMPETENSI CALON GURU PROFESIONAL MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 798–806. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/20317>
- Nugroho, E. P. A., & Hidayati, D. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM DIGITALISASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MUTU KINERJA GURU DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN GUNUGKIDUL. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1535–1546. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1879>
- Sambiono, D., & Setiyono, W. P. (2024). Enhancing Global Teacher Performance Through Administrative Digitalization. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 25(1), 10–21070.
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ipa. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 207–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3382>
- Sari, D. U., Mujib, A., & Rosita, T. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Sekupang Batam. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(2), 329–340.
- Scales, R. Q., Wolsey, T. D., Lenski, S., Smetana, L., Yoder, K. K., Dobler, E., Grisham, D. L., & Young, J. R. (2018). Are We Preparing or Training Teachers? Developing Professional Judgment in and Beyond Teacher Preparation Programs. *Journal of Teacher Education*, 69(1), 7–21. <https://doi.org/10.1177/0022487117702584>
- Sitinjak, D. S. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogi Dan Penguasaan Konsep Kimia Mahasiswa Calon Guru Kimia Yang Profesional. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 603–610.
- Solahudin, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v1i3.5311>
- Sulastri, S., Nurkolis, N., & Kusumaningsih, W. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 329–337. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.230>
- Sung, Y.-T., Lee, H.-Y., Yang, J.-M., & Chang, K.-E. (2019). The quality of experimental designs in mobile learning research: A systemic review and self-improvement tool. *Educational Research Review*, 28, 100279.



<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.05.001>

Turmuzi, M., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 341–354. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.301>